

INTISARI

Krisis geopolitik Rusia Ukraina yang terjadi sejak Februari 2022 diketahui mengakibatkan lonjakan harga pangan dan energi di tingkat global. Eskalasi krisis tersebut meluas hingga menyebabkan The Feds merespon dengan menaikkan suku bunga acuan. Kenaikan suku bunga disebabkan oleh inflasi yang tinggi sehingga menurunkan daya beli masyarakat domestik. Stabilitas sistem keuangan di Indonesia menjadi sangat penting mengingat kebijakan moneter AS masih menjadi kiblat perekonomian negara. Selain itu, mata uang dolar masih menjadi alat pembayaran utama dalam perdagangan internasional. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung dari krisis geopolitik ini terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis yaitu *Error Coorection Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga AS, IHSG, JUB/M2, dan SUN berpengaruh secara signifikan dalam jangka pendek maupun panjang. Sedangkan, variabel inflasi hanya berpengaruh secara signifikan dalam jangka panjang. Penelitian ini mempunyai implikasi kebijakan dimana diperlukan ketahanan sinergi untuk menjaga manajemen risiko yang proaktif dan holistik dalam penilaian risiko sistemik, dan strategi mitigasi NPL untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan keuangan di tengah perubahan dinamika perekonomian antar lembaga yang termasuk dalam Komite Stabilitas Sistem Keuangan.

Kata Kunci : *Indirect Effects*, Krisis Geopolitik Rusia Ukraina, Stabilitas Sistem Keuangan

ABSTRACT

The Russia-Ukraine geopolitical crisis that has occurred since February 2022 is known to have resulted in a surge in food and energy prices at the global level. The escalation of the situation has expanded to cause the Fed to respond by raising the benchmark interest rate. The interest rate hike is caused by high inflation, which reduces the purchasing power of the domestic community. Financial system stability in Indonesia is essential considering that US monetary policy is still the mecca of the country's economy. In addition, the dollar currency is still the main means of payment in international trade. This study was conducted to analyze whether this geopolitical crisis has an indirect influence on Indonesia's financial system stability. The research method used to analyze is the Error Correction Model (ECM). The study results show that the interest rates of the US, IHSG, JUB/M2, and SUN significantly affect the short and long term. Meanwhile, inflation variables only have a significant effect in the long term. This research has policy implications where synergy resilience is needed to maintain proactive and holistic risk management in systemic. It also evaluates potential dangers and develops methods to reduce NPL to maintain stability and sustainability during changes in change and interactions between institutions included in the Financial System Stability Committee.

Keywords : Indirect Effects; Russia-Ukraine geopolitical crisis; Financial System Stability.